



Mempercepat Pembangunan Wilayah

TMMD Kota Jogja Didanai Rp 1,14 Miliar

JOGJA - TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) Reguler ke-101 di Kota Jogja dimulai 4 April hingga 3 Mei 2018. TMMD yang melibatkan seluruh komponen masyarakat bersama personel TNI di Kota Jogja ini dipusatkan di Pandeyan, Umbulharjo. Tak tanggung-tanggung, dana yang dibutuhkan mencapai Rp 1,14 miliar.

Asisten Bidang Pemerintahan dan Kesejahteraan Setproy DII Sulisty yang menjadi pembina upacara dalam pembukaan TMMD di Halaman Balai Kota Jogja, menyatakan TMMD masih dibutuhkan. *Baca Mempercepat... Hal 7*



SETIYKI A. KUSUMARADAR JOGJA



TEATRICAL:
Aksi teatrikal perjuangan TNI dalam pembukaan TMMD Reguler ke-101 di Balai Kota Jogja. Foto bawah, penari dan pasukan Lombok Abang ikut memeriahkan acara pembukaan keharin (4/4).

SETIYKI A. KUSUMARADAR JOGJA

Mempercepat Pembangunan Wilayah

Sambungan dari hal 1

Utamanya dalam pembangunan sarana prasarana serta infrastruktur. "Seperti pembangunan fisik dan penyuluhan ke masyarakat," ucapnya.

Mantan Penjabat Wali Kota Jogja itu juga mengatakan, TMMD merupakan bentuk kemanunggalan TNI dengan rakyat. Kegiatan yang melibatkan sekitar 7.300 orang tersebut sekaligus dimanfaatkan untuk menangkis ancaman disintegritas bangsa.

"Karena TNI itu lahir dari, oleh,

dan untuk rakyat," ujar pria yang juga menjabat sebagai Plt Kepala Satpol PP DII itu.

Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti juga menilai TMMD terbukti mampu mempercepat pembangunan di wilayah. Tidak hanya dari sisi fisik atau infrastruktur melainkan juga pembangunan sosial.

Hal itu sudah dibuktikan sendiri HS, sapaannya, saat mendampingi lokasi TMMD di Gambiran, Pandeyan, Umbulharjo. HS berharap, kegiatan yang melibatkan TNI, Polri, Ormas, dan masyarakat

itu bisa dipertahankan. "Kalau kerja sama seperti ini, rukun, kompak bersama hasilnya juga akan produktif," ungkapnya.

Komandan Kodim 0734/Jogja Letkol Inf Rudi Firmansyah menyatakan, seluruh kegiatan TMMD ini mendapat bantuan dana dari APBD DII Rp 100 juta, APBD Pemkot Jogja Rp 728,1 juta, dan PIO TMMMD Rp 318,9 juta.

"Dalam program TMMD Sengkuyung, anggaran memang harus di bawah Rp 500 juta. Sedangkan TMMD reguler bisa di atas Rp 750 juta," ungkapnya.

Beberapa kegiatan fisik yang akan dilakukan yakni pembangunan talud setinggi tiga meter sepanjang 147 meter di Sungai Gajah Wong. Juga melakukan rehabilitasi Balai RW dan sepuluh rumah tidak layak huni (RTLH) serta perbaikan MCK.

"Kami juga melakukan kegiatan nonfisik seperti sosialisasi dan penyuluhan penyakit masyarakat (pekat) dan narkoba, kekerasan dalam rumah tangga (KDRT), menangkal fanatisme sempit agama, dan bela negara," katanya. (pra/ila/rg)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Umbulharjo 2. Kelurahan Pandeyan 3. Dinas PMPPA	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Desember 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005